

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada kedua pasien selama 4 minggu atau 8 kali pertemuan yang setiap pertemuan berlangsung selama 20-30 menit terhadap Ny.S dan Tn.S di dusun Pathukan, penulis memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penegakkan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Penerapan senam kaki dilakukan kepada kedua klien dengan waktu dan durasi yang sama yaitu selama 4 minggu dengan 8 kali kunjungan yang berdurasi 20-30 menit setiap kali kunjungannya. Pada kedua responden belum rutin melakukan senam kaki setiap hari, tetapi Tn.S frekuensi melakukan senam kaki lebih sering karena mengikuti senam kaki di tempat lain, sedangkan pada Ny.S hanya melakukan senam kaki saat bersama peneliti. Sedangkan berdasarkan KEMENKES senam kaki akan efektif jika dilakukan setiap hari
2. Senam kaki yang dilakukan pada responden penderita DM Tipe II memberikan pengaruh pada respon kedua responden yaitu berkurangnya keluhan yang biasanya dirasakan oleh responden. Pada Tn.S sebelum melakukan senam kaki bersama peneliti keluhan yang dirasakan yaitu mengalami kesemutan setiap pagi setelah bangun tidur,

mati rasa, rasa terbakar dan rasa gatal yang tidak tau penyebabnya dan hilang dengan sendirinya, hal itu dirasakan Tn.S setiap hari. Setelah melakukan senam kaki keluhan kesemutan pada Tn.S sudah tidak dirasakan lagi pada evaluasi terakhir, sedangkan untuk keluhan yang lain seperti mati rasa, rasa terbakar dan gatai-gatal masih dirasakan tetapi dengan intensitas yang berkurang. Lalu untuk Ny.S sebelum melakukan senam kaki bersama peneliti keluhan yang dirasakan yaitu kesemutan dan pada evaluasi terakhir masih merasakan keluhan yang dirasakan pada awal pengkajian tetapi dengan intensitas yang berkurang

B. Saran

1. Bagi penderita diabetes melitus

Supaya rutin melakukan senam kaki secara mandiri sesuai anjuran dari KEMENKES yaitu dilakukan setiap hari.

2. Bagi puskesmas

Supaya pihak puskesmas melaksanakan senam kaki secara rutin serta memantau kondisi kesehatan penderita DM supaya tetap stabil dan tidak terjadi komplikasi akibat dari DM yang diderita

3. Bagi institusi pendidikan

Agar pihak institusi lebih menyediakan fasilitas pendukung yang bisa membantu mempermudah keterlaksanaan penelitian

4. Bagi peneliti, peneliti dapat mengembangkan penerapan senam kaki pada penderita DM dengan melibatkan peran aktif dari pasien, keluarga serta petugas puskesmas.

